



USAHA RAJUTAN BENANG NILON SEPATU PLASTIK PADA ANGGOTA KELOMPOK PKK DI KEL PADDOANG-DOANGAN, KECAMATAN PANGKAJENNE, KABUPATEN PANGKEP

Kartini
Jurusan PGSD FKIP UT
Email: kartini@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

The people of Paddoang-doangan Village, Pangkajenne District, Pangkep Regency are, for the most part, economically weak. Skill training is needed because the community has never had the opportunity to participate in any training skill especially in knit work. Therefore, one of the solutions offered by the Abdimas Team of UPBJJ Lecturer-Makassar of Open University is a knitting program of plastic shoe nylon training. This Training have chance to advance the family economic condition and prosper the surrounding community. The purpose of this program is to built-up the individual independence, reconstruct the economic mindset and enhance the welfare of community which leads to the birth of an innovation in society. 30 participants were registered as members of this plastic shoe nylon knitting training. This training is equipped with facilities such as nylon yarn, knitting set, plastic shoes, accessories, knives and lighters. The material was present by using 20 % lecture method with clear explanation while the rest is mostly practicing or assignment of 80%. Based on the evaluation process result and the results of the practicing exercises of knitting yarn plastic shoe shades PKK Members of Panddoang-doangan Village, Pangkajenne District, Pangkep Regency showed that all participants from 30 people were mostly skilled and succeeded in knitting 2 pairs of plastic shoes. The Presentation of the achievement showed in > 80 % level.

Keywords: *Knitting, plastic shoes.*

ABSTRAK

Masyarakat Kelurahan Paddoang-doangan Kecamatan Pangkajenne Kabupaten Pangkep masyarakatnya sebahagian besar tergolong ekonomi lemah. Pelatihan keterampilan sangat dibutuhkan karena masyarakatnya belum pernah mendapat kesempatan mengikuti pelatihan merajut. Oleh karena itu, salah satu solusi yang ditawarkan dari Tim Abdimas Dosen UPBJJ-Universitas Terbuka Makssar adalah, usaha rajutan benang nilon sepatu plastik. Usaha ini berpeluang meningkatkan ekonomi keluarga dan kondisi kehidupan masyarakat menjadi sejahtera. Tujuannya adalah untuk membentuk individu masyarakat menjadi mandiri dan untuk memperbaiki serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan inovasi di dalam masyarakat itu sendiri. Peserta yang terdaftar sebagai anggota pelatihan rajutan benang nilon sepatu plastik sebanyak 30 orang. Pelatihan ini dilengkapi pasilitas berupa benang nilon, alat rajut, sepatu plastic, asesoris, pisau dan korek api. Sajian materi menggunakan metode ceramah 20% sedangkan praktek atau penugasan 80%. Berdasarkan hasil evaluasi proses dan hasil praktek rajutan benang nilion sepatu plastik Anggota PKK Kelurahan Panddoang-doangan Kecamatan Pangkajenne Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa semua peserta dari 30 orang sebahagian besar terampil dan berhasil merajut 2 pasang sepatu plastk. Presentasi capaian sebesar > 80%.

Kata Kunci: *Rajutan, sepatu plastik.*

PENDAHULUAN

Masyarakat Kelurahan Paddoangdoongan Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep sebahagian besar tergolong ekonomi lemah, dan kurangnya akses pendidikan keterampilan yang dapat menambah pendapatan keluarga, mereka perlu keterampilan yang dapat memberikan suatu peluang bisnis yang bernilai jual lebih. Keterampilan kerajinan seperti merajut, menjahit dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kami dari tim Abdimas Dosen UPBJJ-Universitas Terbuka berinisiatif memberikan suatu keterampilan merajut benang nilon ke sepatu plastic. Kerajinan tangan ini disamping modalnya terjangkau, juga waktu pembuatannya tidak memakan waktu yang lama, karena bisa selesai 3-4 pasang sepatu rajut dalam satu minggu, sedangkan nilai jualnya jauh dari modal yang digunakan yaitu sepatu plastic harganya Cuma Rp 7500 sampai Rp 15.000 satu pasang. Dipasarkan Rp. 150,000 satu pasang. Sehubungan dengan kenyataan hal tersebut di atas maka, tim Abdimas Dosen UPBJJ-Universitas Terbuka menawarkan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yakni dengan mengikut sertakan dan memberikan pelatihan pada masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat diberikan wadah dengan menyediakan teknologi yang berhubungan dengan kerajinan tangan dan memberikan pelatihan untuk mengembangkan kreatifitasnya yang dapat memberikan umpan balik dalam jangka panjang. Teknologi yang baik adalah teknologi yang mampu meningkatkan nilai ekonomis suatu produk. Dan produk dimaksud yakni rajutan sepatu sandal plastik yang merupakan salah satu inovasi baru yang ditawarkan kepada masyarakat yang dipercaya dapat membawa masyarakat menjadi lebih sejahtera, apalagi inovasi tersebut didukung

dengan adanya teknologi yang memadai. Teknologi dimaksudkan agar memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang cara merajut dan peningkatan nilai jual hasil-hasil rajutan sepatu sandal.

Belakangan ini banyak dikembangkan berbagai inovasi baru seputar usaha produksi sepatu sandal yang telah disebar luaskan di berbagai media maupun bulletin. Sehubungan dengan hal itu, penyediaan teknologi rajutan benang nilon sepatu sandal menjadi tugas kita bersama. Pemerintah juga bertanggung jawab untuk majunya industri mesin dan alat rajutan modern.

Produksi adalah upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu produk. Arah kegiatan ditujukan kepada upaya-upaya pengaturan yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan (utility) dari suatu barang atau mungkin jasa. untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut tentu saja perlu dibuat suatu perencanaan yang menyangkut apa yang akan diproduksi, berapa anggarannya dan bagaimana pengendalian /pengawasannya. Bahkan harus perlu difikirkan, kemana hasil produksi akan didistribusikan, karena pendistribusian dalam bentuk penjualan hasil produksi pada akhirnya merupakan penunjang untuk kelanjutan produksi. Pada hakikatnya kegiatan produksi akan dapat dilaksanakan bila tersedia faktor-faktor produksi, antara lain yang paling pokok adalah berupa orang / tenaga kerja, uang / dana, bahan-bahan baik bahan baku maupun bahan pembantu dan metode (Assauri, 1999)

Sepatu adalah salah satu kebutuhan primer bagi semua kalangan mulai dari bayi hingga usia lanjut, alas kaki yang sangat dibutuhkan dan digemari oleh masyarakat selain sebagai komoditi ekspor. Secara umum sepatu cepat mengalami kerusakan apabila dibandingkan dengan bahan sepatu yang

banyak di jual di pasaran, sepatu sandal yang hanya menggunakan lem perekat jika terkena air akan cepat hancur dan menggunakan bahan yang tidak berkualitas akan cepat mengalami kerusakan.

Berdasarkan pada kenyataan ini, maka sepatu dan sandal berbahan pelastik menjadi bahan utama dalam kerajinan tangan agar dapat bertahan lama, apalagi mengingat cuaca yang tidak menentu. Tetapi dalam hal ini, sepatu plastik tersebut akan dimodifikasi yang dipadukan dengan benang nilon sehingga menciptakan sebuah karya yang dapat memberi daya tarik pada sepatu plastik. Akan tetapi dibutuhkan teknologi perajutan, bahan yang berkualitas dan kreatifitas masyarakat agar mempercepat produksi dan memperindah hasil rajutan sepatu sandal plastik bekas/ sepatu plastik baru.

Pada jaman sekarang ini, masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang tersebar di plosok, sebagian besar keluarga kurang mampu. Di wilayah Kel. Paddoang-doongan Kab. Pangkep, banyak anak-anak putus sekolah karena alasan ekonomi orang tua yang kurang memadai. Akibatnya kriminal disana sini terjadi. Untuk mengatasi hal ini maka, diperlukan suatu usaha untuk mengelola usaha merajut sepatu plastik menjadi sepatu rajutan yang mempunyai nilai jual lebih. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat sangatlah penting. Yang dimana pemberdayaan masyarakat merupakan teknik pemberian pendidikan kreatif kepadanya secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan memandirikan kelompok masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kreatifitas, menambah keterampilan dan kesejahteraan masyarakat serta dapat berwirausaha untuk kelangsungan hidupnya secara berkesinambungan. Dengan demikian, kami akan memberikan penyuluhan dan pelatihan

kepada masyarakat kreatif pengrajin atau pengusaha kerajinan tangan dalam merajut benang nilon ke sepatu sandal plastik secara baik dan benar dan yang dihasilkan dapat memenuhi selera konsmen saat ini.

Dengan demikian maka PkM yang dliasanakan oleh Universitas Terbuka sasarannya adalah membentuk perilaku kelompok masyarakat untuk berwira usaha karena kewirausahaan ternyata menjadi salah satu aspek penting di dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa tidak, masalahnya, dengan kewirausahaan, bisa meningkatkan ekonomi warga sekitar.

Dengan 1 wirausahawan saja yang sukses di desanya atau di daerahnya, bisa membantu ekonomi banyak warga, hingga ratusan warga yang ada di sekitar. Ikut membantu menghidupi keluarganya masing-masing dan bisa berpedoman terhadap tujuan nasional Bangsa Indonesia, menyejahterakan rakyat. Dengan semakin banyaknya wirausahawan yang ada pada suatu negara, alhasil bisa meningkatkan ekonomi dan meningkatkan kualitas dari negara itu sendiri. Yang awalnya negara berkembang, bisa berubah menjadi negara maju. Tentu semua itu bisa terjadi karena wirausahawan mempunyai jutaan pola pikir dan ide atau gagasan kreatif. Maka dari itu, wirausahawan mendorong ekonomi masyarakat setempat dengan baik dan mari kita ketahui lebih jauh tentang tujuan kewirausahaan.

1. Meningkatkan Jumlah Wirausahawan yang Berkualitas
2. Ikut Serta dalam Memajukan dan Menyejahterakan Masyarakat
3. Membudayakan Semangat Wirausaha di dalam Masyarakat
4. Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat akan Kewirausahaan

5. Menyebarkan Semangat Inovasi dalam Bermasyarakat
6. Membantu Memberikan Sumbangan Sosial.

TUJUAN

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain:

1. Untuk mengembangkan kemampuan suatu kelompok tertentu di suatu daerah sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah ekonomi keluarga.
1. Untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan rajutan benang nilon sepatu sandal, pada masyarakat.
2. Untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat kreatif dengan system pemberdayaan masyarakat mandiri melalui teknik produksi hasil rajutan benang nilon sepatu sandal plastik yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Untuk membentuk masyarakat menjadi mandiri

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat anggota PKK Kelurahan Paddoang-doongan Kecamatan Pangkajenne dilaksanakan secara bertahap.

Tahap pertama:

Minggu ke 1, Sosialisasi mengenai maksud dan tujuan diadakan pengabdian kepada masyarakat, perkenalan antara tim Abdimas dengan peserta pelatihan, sekaligus membentuk kelompok belajar.

Minggu ke 2: Peserta pelatihan diberikan buku panduan, sepatu plastik 2 pasang, benang nilon 4 gulung, dan perlengkapan rajutan lainnya.

Minggu ke 3: Tim abdimas memberikan bimbingan secara berkelompok kepada peserta tentang cara merajut benang nilon ke sepatu plastik.

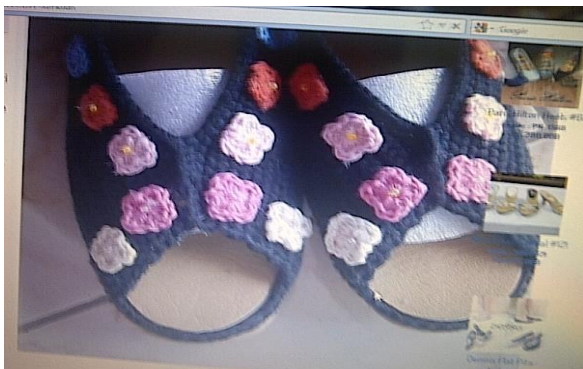
Minggu ke 4: Semua peserta memperlihatkan hasil rajutan yang selesai ataupun yang belum selesai dirajut untuk diperiksa kerapiannya.

Minggu ke 5 sampai minggu terakhir (pertemuan ke 8) mereka merajut sepatu ke 2 pasang untuk memperlancar kemampuan dan keterampilannya merajut benang nilon ke sepatu plastik. Pertemuan ke 7 diadakan evaluasi yang kedua kalinya untuk memastikan sampai dimana kemampuan para peserta merajut benang nilon ke sepatu plastik. Hasilnya ternyata sangat memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Presentase keberhasilan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat anggota PKK Kel. Paddoang-doongan Kec.Pangkajenne Kab. Pangkep mencapai 80%, berarti bahwa dengan pelaksanaan PKM pengetahuan, pemahaman dan keterampilan para peserta meningkat, mereka mampu merajut benang nilon 2 pasang sepatu plastik dengan rapi selama proses pelatihan.

Foto sepatu rajut untuk PkM Foto Peserta dan hasil kegiatan PkM 2016



KAJIAN TEORI

Pendapat Para Ahli terkait dengan pelaksanaan Abdimas.

Indonesia merupakan Negara berkembang yang terus mengupayakan pembangunan. Apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini, setiap Negara dituntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonominya menjadi semakin efektif, efisien, dan kompetitif. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkan gagasan-gagasan, penerapan teknologi terkini yang mendukung program pembangunan, dan strategi yang tepat dalam memberdayakan dan menumbuhkan usaha kecil menengah yang nantinya mampu menjadi kekuatan ekonomi nasional. Strategi pembangunan di Indonesia dimulai dengan peningkatan kreatifitas

masyarakat. Masyarakat sebagai subyek pembangunan harus memiliki kesadaran untuk memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik dengan mengikuti kegiatan pengembangan masyarakat.

Kegiatan pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu kelompok tertentu di suatu daerah. Pengembangan masyarakat tersebut biasa dikenal dengan istilah pemberdayaan (empowerment) masyarakat. Pemberdayaan berpusat pada rakyat sehingga rakyat berperan aktif dalam proses pembedayaan tersebut.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas

(*independent*) dan mandiri (Oakley, 1991). Proses pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Sulistiyani (2004) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Ali (2007) menjelaskan partisipasi masyarakat menjadi satu elemen pokok dalam strategi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, dengan alasan; *pertama*, partisipasi masyarakat merupakan satu perangkat ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal, mengorganisir serta membuka tenaga, kearifan, dan kreativitas masyarakat. *Kedua*, partisipasi masyarakat juga membantu upaya identifikasi dini terhadap kebutuhan masyarakat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan PkM, pelaksanaan pelatihan merajut benang nilon ke sepatu plastik dapat disimpulkan bahwa:

KESIMPULAN

1. Anggota PKK Kel. Paddoang Doangan Kec. Pangkajenne Kab. Pangkep dapat memahami dan terampil merajut benang nilon ke sepatu plastik. Terlihat dari hasil rajutan setiap sepatu yang telah dirajut benang nilon sangat menarik dan digemari masyarakat.
2. Prodak yang dihasilkan pengrajin rajutan benang nilon sepatu plastik telah dipasarkan sejak tahun 2016 sampai sekarang. Konsumennya kebanyakan dari pegawai kantor dan masyarakat sekitarnya, dan

rencananya akan dipasarkan baik melalui online maupun secara konvensional di pasar tradisional dan di manca negara.

REKOMENDASI

Bisnis ini membutuhkan bahan baku, peralatan dan teknologi yang memadai, serta aspek keuangan yang kuat dan sehat sehingga dapat mendukung aktivitas bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, bantuan anggaran dana hibah sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Madekan. 2007. *Orang Desa Anak Tiri Perubahan*. Malang: Anvorroes Pers
- Assauri. 1999. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Oakley, P, et al. 1991. *Projects With People, The Practice of Participation in Rural Development*. International Labour Office. Geneva.
- Sulistiyani, Ambar T& Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pembangunan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.